

KOMPOSISI DAN KESESUAIAN JENIS POHON PADA RUANG TERBUKA HIJAU DI TAMAN NOSTALGIA KOTA KUPANG

**Kristina Moi Nono, Mangadas Lumban Gaol, Refli, Rony S. Mauboy,
Maria T. L. Ruma, Tanya Novrin Lay Geda**

Program Studi Biologi FST Undana

ABSTRAK

Keberadaan taman kota serta penanaman jenis pohon yang tepat menjadi aspek penting dalam pengembangan ruang terbuka hijau (RTH) agar dapat berfungsi secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi jenis pohon di Taman Nostalgia Kota Kupang, menganalisis kesesuaian jenis pohon secara umum berdasarkan kriteria silvikultural, manajemen, estetika dan menganalisis kesesuaian jenis pohon secara khusus berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 5 Tahun 2008. Metode penelitian menggunakan metode observasi langsung. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan skoring untuk menghitung persentase kesesuaian jenis pohon. Hasil penelitian menunjukkan jenis pohon di Taman Nostalgia terdiri atas 22 jenis berasal dari 14 famili. INP tertinggi oleh jenis *Delonix regia* dan *Swietenia mahagoni* (51,62%). Indeks keanekaragaman (H') = 2,48 termasuk kategori sedang. Kesesuaian jenis pohon secara umum berdasarkan kriteria silvikultural menunjukkan kategori sesuai (63,6%) dan cukup sesuai (36,3%); kriteria manajemen menunjukkan kategori sesuai (72,7%) dan cukup sesuai (27,2%); kriteria estetika menunjukkan kategori sesuai (90,9%) dan cukup sesuai (9,1%). Kesesuaian jenis pohon secara khusus berdasarkan Permen PU No. 5 Tahun 2008 menunjukkan kategori sesuai (95,5%) dan cukup sesuai (4,5%).

Kata kunci: ruang terbuka hijau, komposisi pohon, kesesuaian, Kota Kupang

Kota Kupang sebagai salah satu kota yang sedang tumbuh dan berkembang tidak terlepas dari segala problematika perkotaan. Selain perkembangan fisik kota yang pesat, ada hal yang perlahan tapi pasti diabaikan dari proses pembangunan kota itu sendiri yakni kebutuhan akan ruang terbuka hijau (RTH) sebagai paru-paru kota. Taman kota merupakan salah satu bentuk pemanfaatan ruang sebagai bagian dari RTH perkotaan yang diperuntukkan sebagai tempat pertemuan dan wadah bagi kegiatan masyarakat di udara terbuka, serta sebagai bagian dari penggunaan lahan dalam wilayah kota yang disediakan untuk tetap merupakan ruang terbuka (Rasyid, 2005). Taman Nostalgia merupakan salah satu RTH berupa taman kota yang representatif di Kota Kupang, dijadikan sebagai lokasi penelitian karena memiliki potensi sebagai taman kota dengan lahan terbuka yang cukup luas dan berada di lokasi yang strategis yakni di pusat Kota Kupang.

Faktor yang mempengaruhi kondisi RTH taman kota yaitu vegetasi penyusun RTH itu sendiri. Pemilihan jenis pohon yang sesuai kriteria penanaman dapat mempengaruhi fungsi RTH. Selain itu kelayakan pohon yang ditanam juga harus diperhatikan untuk menghindari adanya keberadaan pohon yang mengkhawatirkan dan berdampak pada pengunjung. Oleh karena itu, penanaman kriteria jenis pohon di taman kota sangat penting dan harus disesuaikan dengan fungsinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi jenis dan menganalisis kesesuaian jenis pohon di Taman Nostalgia Kota Kupang berdasarkan kriteria secara umum dan khusus untuk mendapatkan manfaat taman kota yang maksimal.

MATERI DAN METODE

Penelitian ini dilakukan di Taman Nostalgia, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penentuan 3 stasiun pengamatan, masing-masing stasiun ditempatkan 6 plot berukuran 20x20m secara acak, dengan total plot untuk keseluruhan stasiun ada 18 plot pengamatan. Pengukuran vegetasi jenis pohon meliputi nama jenis, jumlah jenis dan keliling batang ($DBH \geq 10$ cm), dicatat dan dimasukkan ke dalam lembar pengamatan. Setiap jenis pohon yang ditemukan diidentifikasi sesuai referensi berdasarkan Indriyanto (2012) dan Husodo (2014). Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif, dihitung menggunakan Program Microsoft Office Excel. Parameter kesesuaian jenis pohon secara umum yakni:

- 1) *Kriteria silvikultural*, mengacu pada syarat pertumbuhan, memiliki kemampuan adaptasi dan toleransi yang tinggi terhadap lingkungan sekitar (Indriyanto, 2006 dan Saebo *et al.*, 2005).

Tabel 1. Komponen Penilaian Kesesuaian Jenis Pohon Berdasarkan Aspek Silvikultural

Komponen	Kriteria	Skor	
		X	Y
Toleransi terhadap tanah miskin hara	Toleran	2	
	Tidak toleran		1
Sifat memulihkan kesuburan tanah	Mampu	2	
	Tidak mampu		1
Sifat menggugurkan daun	Selalu hijau (<i>evergreen</i>)	2	
	Menggugurkan daun		1
Ketahanan batang pokok dan percabangan terhadap terpaan angin dan hujan	Tidak mudah tumbang dan patah	2	
	Mudah tumbang dan patah		1
Toleransi terhadap suhu tinggi	Toleran	2	
	Tidak toleran		1
Toleransi terhadap intensitas sinar matahari	Toleran	2	
	Tidak toleran		1
Toleransi terhadap kekurangan air	Toleran	2	
	Tidak toleran		1

- 2) *Kriteria manajemen*, mengacu pada prinsip efektivitas dan efisiensi berdasarkan sifat murah dalam pemeliharaan dan aman dalam segi penggunaannya (Indrianto, 2006 dan Saebo *et al.*, 2005).

Tabel 2. Komponen Penilaian Kesesuaian Jenis Pohon Berdasarkan Aspek Manajemen

Komponen	Kriteria	Skor	
		X	Y
Cara penanaman	Mudah	2	
	Sulit		1
Cara pemeliharaan	Mudah dan murah	2	
	Sulit dan mahal		1
Fungsi tajuk sebagai peneduh (tajuk tebal dan rapat)	Baik	2	
	Kurang baik		1
Fungsi tajuk sebagai pelindung angin (tajuk kuat dan rapat)	Baik	2	
	Kurang baik		1
Respon dalam pengurangan pencemaran	Mampu mengurangi	2	
	Tidak mampu mengurangi		1

- 3) *Kriteria estetika*, mengacu pada sifat kondisi pohon yang dapat mengungkapkan keindahannya (Indrianto, 2006 dan Saebo *et al.*, 2005).

Tabel 3. Komponen Penilaian Kesesuaian Jenis Pohon Berdasarkan Aspek Estetika

Komponen	Kriteria	Skor	
		X	Y
Habitus (tajuk, percabangan, daun dan/atau bunga)	Indah	2	
	Kurang indah		1
Sifat bunga	Kontras	2	
	Tidak kontras		1
Ukuran buah	Berukuran relatif kecil	2	
	Berukuran besar		1
Getah beracun/berbahaya	Tidak menghasilkan getah beracun	2	
	Menghasilkan getah beracun		1
Potensi menimbulkan alergi dari serbuk sari	Tidak berpotensi	2	
	Berpotensi		1
Manfaat bagi sarana pendidikan	Dapat dijadikan sarana pendidikan	2	
	Tidak dapat dijadikan sarana pendidikan		1

Hasil skoring dijumlahkan untuk memperoleh nilai total, kemudian dibandingkan dengan skor maksimum, diubah ke dalam bentuk persen (%). Hasil penilaian kesesuaian pada masing-masing kriteria dikelompokkan kedalam tiga kelas kriteria yaitu sesuai ($\geq 84\%$), cukup sesuai (68-83%), tidak sesuai ($\leq 67\%$).

Parameter kesesuaian jenis pohon secara khusus merujuk pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05 Tahun 2008.

Tabel 4. Komponen Penilaian Kesesuaian Jenis Pohon Berdasarkan Kriteria Khusus

Kriteria Penilaian	Penilaian
Tumbuhan tidak beracun, tidak berduri, dahan tidak mudah patah	1 – 4
Tajuk cukup rindang dan kompak, tetapi tidak terlalu gelap	1 – 4
Ketinggian tanaman bervariasi, warna hijau dengan variasi warna lain seimbang	1 – 4
Perawakan dan bentuk tajuk cukup indah	1 – 4
Jarak tanam setengah rapat sehingga menghasilkan keteduhan yang optimal	1 – 4
Tahan terhadap hama penyakit tanaman	1 – 4
Mampu menyerap dan menyerap cemaran udara	1 – 4
Sedapat mungkin merupakan tanaman yang mengundang burung	1 – 4

Total bobot penilaian dikelompokkan kedalam empat kategori pada masing-masing kriteria. Persentase pembobotan dengan persyaratan sebagai

pemenuhan kriteria yaitu sesuai (skor $\geq 81\%$), cukup sesuai (skor 61-80%), kurang sesuai (skor 41-60%), tidak sesuai (skor $\leq 40\%$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komposisi Jenis Pohon

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan 22 jenis pohon dari 14 famili dengan jumlah keseluruhan ada 306 individu yang terdapat di Taman Nostalgia.

Tabel 5. Komposisi Jenis Pohon di RTH Taman Nostalgia Kota Kupang

No	Nama Jenis	Nama Ilmiah	Famili	Stasiun			Total
				I	II	III	
1.	Akasia	<i>Acacia auriculiformis</i> A.Cunn	Fabaceae	-	-	11	11
2.	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i> Willd.	Fabaceae	-	6	-	6
3.	Beringin	<i>Ficus benjamina</i> L.	Moraceae	-	4	-	4
4.	Cendana	<i>Santalum album</i> L.	Santalaceae	-	3	-	3
5.	Faloak	<i>Sterculia quadrifida</i> R.Br	Sterculiaceae	3	-	-	3
6.	Flamboyan	<i>Delonix regia</i> Raf.	Fabaceae	24	8	29	61
7.	Gamal	<i>Gliricidia sepium</i> Jacq.	Fabaceae	-	-	6	6
8.	Glodokan tiang	<i>Polyathia longifolia</i> Sonn.	Annonaceae	-	5	-	5
9.	Jati	<i>Tectona grandis</i> L.F.	Lamiaceae	7	-	-	7
10.	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	Lamiaceae	21	3	11	35
11.	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i> L.	Combretaceae	5	-	4	9
12.	Ketapang kencana	<i>Terminalia mantaly</i>	Combretaceae	-	2	-	2
13.	Kudo	<i>Lannea coromandelica</i> Merr.	Anacardiaceae	19	5	4	28
14.	Kusambi	<i>Schleichera oleosa</i> Merr.	Sapindaceae	2	-	4	6
15.	Lontar	<i>Borassus flabellifer</i> L.	Arecaceae	-	2	-	2
16.	Mahoni	<i>Swietenia mahagoni</i> Jacq.	Meliaceae	35	15	20	70
17.	Mara	<i>Macaranga tanarius</i>	Euphorbiaceae	-	2	20	22
18.	Mimba	<i>Azadirachta indica</i> A.Juss	Meliaceae	-	-	5	5
19.	Palem ekor tupai	<i>Wodyetia bifurcata</i> L.	Arecaceae	-	5	-	5
20.	Palem putri	<i>Veitchia merrillii</i>	Arecaceae	-	7	-	7
21.	Sawo kecil	<i>Manilkara kauki</i> Dubard.	Sapotaceae	-	3	-	3
22.	Tabebuia kuning	<i>Tabebuia aurea</i>	Bignoniaceae	-	6	-	6
		Total Individu		116	76	114	306
		Jumlah Jenis		8	15	10	

Tabel 5 menunjukkan bahwa jumlah jenis pohon terbanyak terdapat pada stasiun II (area tengah taman) yang merupakan pusat wisata bagi pengunjung taman. Banyaknya jumlah jenis pohon yang terdapat di stasiun II diduga karena adanya campur tangan manusia melalui

penanaman jenis pohon yang dilakukan oleh pemerintah Kota Kupang. Jumlah individu terbanyak terdapat pada stasiun I (sisi barat taman) dan stasiun III (sisi timur taman). Banyaknya jumlah individu yang terdapat di kedua stasiun ini diduga karena memiliki areal tapak yang cukup luas yang

dibentuk menyerupai hutan kota dengan pola tanam tertentu yang ditanam secara menyeluruh pada areal tapak dengan jarak tanam yang tidak beraturan.

Indeks Nilai Penting (INP) dan Keanekaragaman Jenis Pohon

Hasil perhitungan Indeks Nilai Penting (INP) dan keanekaragaman jenis pohon di Taman Nostalgia Kota Kupang disajikan dalam Tabel 6.

Tabel 6. Indeks Nilai Penting (INP) dan Indeks Keanekaragaman Jenis Pohon di Taman Nostalgia

No	Nama Spesies	Famili	KR (%)	FR (%)	DR (%)	INP (%)	H'
1.	<i>Acacia auriculiformis</i> A.Cunn	Fabaceae	3,59	5,62	1,70	10,91	0,12
2.	<i>Azadirachta indica</i> A.Juss	Meliaceae	1,63	3,37	6,68	11,69	0,07
3.	<i>Borassus flabellifer</i> L.	Arecaceae	0,65	1,12	0,81	2,59	0,03
4.	<i>Delonix regia</i> Raf.	Fabaceae	19,93	15,74	15,95	51,62	0,32
5.	<i>Ficus benjamina</i> L.	Moraceae	1,31	1,12	6,95	9,38	0,06
6.	<i>Gliricidia sepium</i> Jacq.	Fabaceae	1,96	3,37	1,18	6,51	0,08
7.	<i>Gmelina arborea</i> Roxb.	Lamiaceae	11,44	11,24	6,68	29,36	0,25
8.	<i>Lannea coromandelica</i> Merr.	Anacardiaceae	9,15	10,12	24,42	43,69	0,22
9.	<i>Macaranga tanarius</i>	Euphorbiaceae	7,19	6,75	4,22	18,15	0,19
10.	<i>Manilkara kauki</i> Dubard.	Sapotaceae	0,98	1,12	0,45	2,55	0,05
11.	<i>Polyathia longifolia</i> Sonn.	Annonaceae	1,63	1,12	1,12	3,87	0,07
12.	<i>Pterocarpus indicus</i> Willd.	Fabaceae	1,96	1,12	7,80	10,89	0,08
13.	<i>Santalum album</i> L.	Santalaceae	0,98	1,07	0,29	2,34	0,05
14.	<i>Schleichera oleosa</i> Merr.	Sapindaceae	1,96	3,37	0,74	6,07	0,08
15.	<i>Sterculia quadrifida</i> R.Br	Sterculiaceae	0,98	2,25	2,24	5,46	0,05
16.	<i>Swietenia mahagoni</i> Jacq.	Meliaceae	22,88	15,74	13,01	51,62	0,34
17.	<i>Tabebuia aurea</i>	Bignoniaceae	1,96	2,25	0,70	4,91	0,08
18.	<i>Tectona grandis</i> L.F.	Lamiaceae	2,29	2,25	1,54	6,07	0,09
19.	<i>Terminalia catappa</i> L.	Combretaceae	2,94	4,50	1,74	9,18	0,10
20.	<i>Terminalia mantaly</i>	Combretaceae	0,65	2,25	0,32	3,22	0,03
21.	<i>Veitchia merrillii</i>	Arecaceae	2,29	2,25	0,74	5,28	0,09
22.	<i>Wodyetia bifurcata</i> L.	Arecaceae	1,63	2,25	0,75	4,63	0,07
TOTAL			100,00	100,00	100,00	300,00	2,48

Tabel 6 menunjukkan bahwa INP tertinggi ditempati oleh jenis *Delonix regia* dan *Swietenia mahagoni* dengan nilai sebesar 51,62%. Hal ini menunjukkan bahwa kedua jenis tersebut merupakan jenis yang paling mendominasi di area Taman Nostalgia.

Kedua jenis ini diduga memiliki tingkat penguasaan yang tinggi dalam komunitasnya serta memiliki kemampuan toleransi yang tinggi terhadap lingkungannya. Pendapat ini sesuai dengan literatur Ismaini (2016) bahwa semakin besar INP suatu jenis.

Semakin besar penguasaan terhadap komunitasnya, demikian juga sebaliknya. Penguasaan jenis pada suatu habitat menunjukkan bahwa jenis tersebut memiliki kemampuan adaptasi dan toleransi yang tinggi dengan memanfaatkan sebagian besar sumber daya di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hasil analisis, indeks keanekaragaman jenis pohon di Taman Nostalgia masuk dalam kisaran kedua yaitu $1 < H' < 3$ yaitu kategori sedang dengan nilai $H' = 2,48$. Indeks keanekaragaman jenis di Taman Nostalgia dapat ditingkatkan apabila terus dilakukan penambahan jenis dan jumlah individu, diduga jenis dan jumlah individu yang ditanam dapat memberikan pengaruh terhadap keanekaragamannya. Pendapat ini sejalan dengan Erly dkk. (2019) bahwa jumlah spesies dan jumlah individu masing-masing jenis merupakan faktor yang mempengaruhi besar kecilnya keanekaragaman jenis di suatu kawasan.

Kesesuaian Jenis Pohon Taman Kota Berdasarkan Kriteria Umum

a. Kriteria Silvikultural

Hasil penilaian kesesuaian jenis pohon berdasarkan kriteria silvikultur, ditemukan 14 jenis pohon (63,6%) dengan kategori sesuai dan 8 jenis pohon (36,3%) dengan kategori cukup sesuai. Beberapa jenis pohon yang termasuk kategori cukup sesuai antara lain *Delonix regia*, *Gliricidia sepium*, *Gmelina arborea*, *Lannea coromandelica*, *Schleichera oleosa*, *Swietenia mahagoni*, *Tectona grandis* dan *Terminalia catappa*. Pada saat musim kemarau, jenis-jenis pohon tersebut akan meranggas dan terlihat seperti pohon gundul yang sudah mati.

Penampilan pohon yang kering akan mempengaruhi penampilan tanaman secara keseluruhan serta mengurangi fungsinya sebagai vegetasi naungan.

Jenis *Delonix regia* dan *Pterocarpus indicus* mendapatkan skor rendah pada salah satu indikator penilaian kriteria silvikultural lainnya. Kedua jenis ini diduga memiliki kelemahan pada struktur kekuatan batang dan percabangan. Pendapat ini sesuai dengan Martuti (2021) yang menyatakan bahwa batang dan percabangan *Delonix regia* dapat mudah patah atau tumbang apabila diterpa oleh angin kencang. Selanjutnya, Sodikin (2014) menegaskan bahwa jenis *Pterocarpus indicus* merupakan jenis yang sering terkena kerusakan percabangan. Kerusakan pada percabangan *Pterocarpus indicus* diduga dipengaruhi oleh umur pohon penyusun tegakan tersebut. Pernyataan ini dipertegas oleh Sodikin (2014) bahwa pohon yang tua akan semakin rentan terhadap serangan hama dan penyakit karena tingkat metabolisme tubuhnya untuk kembali ke kondisi awal lebih rendah dibanding pohon muda.

b. Kriteria Manajemen

Hasil penilaian kesesuaian jenis pohon berdasarkan kriteria manajemen, ditemukan 16 jenis pohon (72,7%) dengan kategori sesuai dan 6 jenis pohon (27,2%) dengan kategori cukup sesuai. Jenis *Delonix regia* dan *Pterocarpus indicus* masih kurang efektif berfungsi sebagai tanaman pelindung diduga karena memiliki kelemahan pada struktur batang dan cabang.

Pendapat ini sesuai dengan pernyataan Martuti (2021) yang menyatakan bahwa batang dan percabangan *Delonix regia* lunak dan mudah patah apabila diterpa oleh angin kencang. Selanjutnya, Sodikin (2014) menegaskan bahwa jenis *Pterocarpus indicus* merupakan jenis yang sering terkena kerusakan percabangan. Persyaratan penting dalam pemilihan jenis pohon pelindung adalah faktor keamanan bagi pengguna taman. Pernyataan ini dipertegas oleh Dahlan (2004) bahwa tanaman pelindung harus memiliki batang dan percabangan yang kuat serta memiliki kelenturan yang cukup sehingga tidak mudah patah atau tumbang pada saat tertiuap angin kencang.

Jenis pohon lainnya seperti *Macaranga tanarius* dan *Tabebuia aurea* diduga memiliki fungsi tajuk yang kurang baik sebagai tanaman peneduh. Pendapat ini sesuai dengan Partomihardjo dkk. (2014) bahwa jenis *Macaranga tanarius* memiliki bentuk tajuk kurang rapat dan tidak beraturan sehingga kurang berfungsi optimal sebagai tanaman peneduh. Selanjutnya menurut Novyandy (2019), *Tabebuia aurea* memiliki bentuk tajuk yang jarang dan tidak terlalu lebar sehingga menyebabkan intensitas cahaya matahari yang masuk lebih luas.

c. Kriteria Estetika

Hasil penilaian kesesuaian jenis pohon berdasarkan kriteria estetika, ditemukan 20 jenis pohon (90,9%) dengan kategori sesuai dan 2 jenis pohon (9,1%) dengan kategori cukup sesuai.

Jenis *Borassus flabellifer* dan *Delonix regia* dianggap kurang memenuhi fungsi keamanan diduga karena kedua jenis ini memiliki buah yang tergolong dalam ukuran yang besar sehingga dapat membahayakan keselamatan pengguna taman apabila buah tersebut jatuh. Pendapat ini dipertegas oleh Yulia (2023) bahwa untuk memenuhi fungsi keamanan, jenis pohon bagi taman kota harus memiliki buah dengan ukuran yang relatif kecil sehingga tidak mengganggu kenyamanan pengguna taman.

Untuk memenuhi fungsi kesehatan, jenis pohon bagi taman kota tidak boleh memiliki bunga yang berpotensi menimbulkan alergi serbuk sari. Salah satu jenis pohon yang berpotensi menimbulkan alergi serbuk sari adalah *Acacia auriculiformis*. Pernyataan ini diperkuat oleh Rengganis (2009) bahwa jenis *Acacia auriculiformis* mampu menimbulkan alergi dari serbuk sari karena mengandung protein alergenik yang dapat menyebabkan alergi pada saluran pernapasan pengguna taman.

Kesesuaian Jenis Pohon Taman Kota Berdasarkan Kriteria Khusus

Hasil penilaian kesesuaian jenis pohon berdasarkan kriteria khusus yang merujuk pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan, ditemukan 21 jenis pohon (95,5%) dengan kategori sesuai dan 1 jenis pohon (4,5%) dengan kategori cukup sesuai. Jenis pohon yang termasuk dalam kategori cukup sesuai yaitu *Macaranga tanarius*.

Jenis pohon ini mendapatkan nilai buruk diduga karena memiliki perawakan yang kurang menarik serta dan tajuk yang tidak lebat. Hal ini dipertegas oleh Partomihardjo (2014) yang menjelaskan bahwa tajuk *Macaranga tanarius* terlihat jarang dan kurang rapat sehingga kurang mampu menghasilkan keteduhan yang optimal serta nilai estetika bagi taman kota.

PENUTUP

Simpulan

1. Ditemukan 22 jenis pohon yang tersebar di RTH Taman Nostalgia antara lain: akasia (*Acacia auriculiformis* A.Cunn.), angkana (*Pterocarpus indicus* Willd.), beringin (*Ficus benjamina* L.), cendana (*Santalum album* Linn.), faloak (*Sterculia quadrifida* R.Br), flamboyan (*Delonix regia* Raf.), gamal (*Gliricidia sepium* Jacq.), glodokan tiang (*Polyathia longifolia* Sonn.), jati (*Tectona grandis* L.F.), jati putih (*Gmelina arborea* Roxb.), ketapang (*Terminalia catappa* L.), ketapang kencana (*Terminalia mantaly*), kudo (*Lannea coromandelica* Merr.), kusambi (*Schleichera oleosa* Merr.), lontar (*Borassus flabellifer* L.), mahoni (*Swietenia mahagoni* Jacq.), mara (*Macaranga tanarius*), mimba (*Azadirachta indica* A.Juss.), palem ekor tupai (*Wodyetia bifurcata* L.), palem putri (*Veitchia merrillii*), sawo kecil (*Manilkara kauki* Dubard.) dan tabebuaya kuning (*Tabebuia aurea*). Jenis pohon dengan INP tertinggi adalah *Delonix regia* dan *Swietenia mahagoni* (51,62%).

Nilai indeks keanekaragaman jenis (H') pohon = 2,48 termasuk kategori sedang.

2. Hasil penilaian kesesuaian jenis pohon taman kota secara umum yang merujuk pada kriteria silvikultural terdapat 14 jenis pohon (63,6%) kategori sesuai dan 8 jenis pohon (36,3%) cukup sesuai, kriteria manajemen terdapat 16 jenis pohon (72,7%) kategori sesuai dan 6 jenis pohon (27,2%) cukup sesuai, kriteria estetika terdapat 20 jenis pohon (90,9%) sesuai dan 2 jenis pohon (9,1%) cukup sesuai.
3. Hasil penilaian kesesuaian jenis pohon taman kota secara khusus yang merujuk pada Permen PU No. 5 Tahun 2008 terdapat 21 jenis pohon (95,5%) kategori sesuai dan 1 jenis pohon (4,5%) kategori cukup sesuai.

Saran

Perlu dilakukan pengayaan dengan memperhatikan kearifan lokal dengan menanam jenis pohon yang asli seperti jenis *Santalum album* dan *Schleichera oleosa* di taman kota khususnya Taman Nostalgia Kota Kupang untuk menaikkan nilai keanekaragaman jenis serta menjaga dari kepunahan. Selain itu perlu dilakukan penggantian atau peremajaan terhadap pohon yang keadaan fisiknya telah dianggap membahayakan keselamatan para pengunjung serta fasilitas yang ada disekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Barwise Y, Kumar P. 2020. Merancang Penghalang Vegetasi untuk Pengurangan Polusi Udara Perkotaan: Tinjauan Praktis untuk Pemilihan Spesies Tanaman yang Tepat. *NPJ Clim Atmos Sci* **3** (1): 1-19.

- Dahlan, E. N. 2004. *Membangun Hutan Kebun Bernuansa Hutan Kota*. IPB. Bogor
- Direktorat Jendral Penataan Ruang. 2008. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan. Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta
- Erly, H., Wulandari, C., Safe, R., KaskuyoH., & Winarno, G. J. 2019. Keanekaragaman Jenis dan Simpanan Karbon Pohon di Resort Pemerihan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. *Jurnal Sylva Lestari* 7: 139-149.
- Husodo, T., Budi, I., Indri, W. dan Wishal, M. D. 2014. *Pohon di Taman Kota Bandung*. Badan Pengelola Lingkungan Hidup. Bandung
- Indriyanto. 2006. *Identifikasi dan Kesesuaian Spesies Vegetasi Penghijauan di Kota Bandar Lampung*. Prosiding Seminar Hasil-hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Buku I. Lembaga Penelitian Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Ismaini, L., Masfiro, L., Rustandi, & Dadang, S. 2015. Analisis Composes dan Keanekaragaman Tumbuhan di Gunung Dempo Sumatera Selatan. UPT Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Cibodas, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jawa Barat. *Jurnal Masyarakat Biodiversity Indonesia* 1 (6): 1397-1402.
- Novyandy, M. R. 2019. Penilaian Fungsi Ekologis Pohon pada Ruang Terbuka Hijau di Perumahan Jakarta Garden City, Jakarta Timur. *Skripsi*. IPB. Bogor
- Partomihardjo, T., Deby, A., Bayu, A. P. dan Ridha, M. 2014. *Jenis-Jenis Pohon Penting di Hutan Nusakambangan*. LIPI. Jakarta
- Rengganis, I. 2009. Kealergenikan Serbuk Sari Indonesia Pada Manusia. *Disertasi S3 - Biologi*. IPB. Bogor
- Saebo, A., Borzan, Z., Ducatillion, C., Hatzistathis, A., Kagerstrom, T., Supuka, J., Garcia-Valdecantos, J. L., Rego, F. and Slycken, J. V. 2005. *The selection of Plant Material for Street Trees, Park Trees and Urban Woodland*. Springer-Verlag Berling Heidelberg.
- Samsoedin, I. & Waryono, T. (2015). *Hutan Kota dan Keanekaragaman Jenis Pohon di Jabodetabek*. Yayasan Kehati. Jakarta